

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

IPA termasuk cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Tujuan pembelajaran IPA di SD agar peserta didik memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Tim Diknas, 2006: 58). Terlebih lagi di jenjang SD, IPA merupakan mata pelajaran yang di ujikan secara nasional (UASBN), maka mau tidak mau sebagai komponen yang bertanggung jawab dalam keberhasilan pembelajaran anak harus difokuskan dan dioptimalkan pengelolaan dan penyelenggaraannya.

Pada pembelajaran IPA, guru menjadi fasilitator yang baik agar dapat menanamkan konsep kepada siswa tentang materi yang dipelajari. Guru perlu merumuskan berbagai macam resep dan formula yang mujarab agar saat pembelajaran IPA siswa dapat optimal dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Penerapan metode dan penggunaan media haruslah menjadi target utama guru dalam mengajarkan materi kepada anak. Namun demikian banyak faktor yang tidak hanya guru saja sebagai penentu keberhasilan anak, banyak faktor lain yang turut mempengaruhi keberhasilan anak diantaranya faktor sarana dan prasarana, faktor media, materi serta kesiapan siswa dalam menerima materi dari guru. Karena faktor kesiapan siswa merupakan faktor

dominan dalam mencapai keberhasilan menguasai dan memahami konsep yang diterima di saat belajar di sekolah.

Berdasarkan deskripsi penentu keberhasilan anak tersebut menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan tersebut bukan hal yang mudah, karena dalam pembelajaran IPA khususnya, sangat bergantung juga pada lingkungan sekolah tempat pembelajaran berlangsung dan ternyata banyak kendala yang harus diselesaikan. Berkaitan dengan masalah pembelajaran IPA secara umum dapat diidentifikasi berbagai permasalahan antara lain: IPA merupakan pelajaran yang diujikan secara nasional, maka memerlukan pemahaman yang komperhensif. Masih adanya anggapan anak bahwa IPA pelajaran kurang diminati anak, sehingga anak kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran, anak cenderung ramai dan kurang memperhatikan guru. Guru masih menerapkan model pembelajaran yang konvensional. Pembelajaran yang masih terpusat pada guru, guru masih menggunakan ceramah saat pembelajaran dan tanpa penggunaan media apapun. Akibatnya keaktifan dan partisipasi peserta didik bisa dikatakan kurang.

Demikian juga di kelas V SD Negeri 02 Jetis Kecamatan Jaten. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V SD Negeri 02 Jetis Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar, dapat diketahui bahwa kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kurang efektif. Hal ini terbukti saat pembelajaran berlangsung: (1) Anak kurang dilibatkan dalam pembelajaran; (2) Siswa kurang aktif saat mengikuti proses pembelajaran di kelas; (3) Siswa kurang pandai bergantung pada siswa lainnya yang pandai dalam

mengerjakan tugas; (4), Tingkat pemahaman siswa terhadap konsep pesawat sederhana rendah. Dilihat dari rendahnya nilai ketuntasan siswa berdasarkan KKM 60 yang ditentukan guru. Bahkan dari hasil nilai formatif IPA diketahui dari 31 siswa hanya 15 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM, atau hanya siswa 48%, sedangkan 16 siswa atau 52% siswa belum mencapai ketuntasan. Demikian juga dari aktivitas guru saat mengajar IPA di kelas V SD Negeri 02 Jetis, bahwa guru belum mengoptimalkan aktivitas siswa dalam belajar, serta kurangnya menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami IPA, maka penulis mencoba untuk mengambil tindakan dengan menggunakan multimedia interaktif untuk konsep pesawat sederhana. Menurut Niken Ariyani dan Danu Haryanto (2010:26) dalam Dewi Permatasari (2011:13), multimedia interaktif dianggap tepat karena mempunyai beberapa kelebihan, yaitu: (1) Proses pembelajaran lebih menarik, (2) Jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, (3) Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan, (4) Suasana kelas menjadi lebih menyenangkan, (5) Sikap belajar siswa dapat ditingkatkan. Dengan menggunakan multimedia interaktif, diharapkan peserta didik mampu memaksimalkan kinerja otak mereka, sehingga dalam pemahaman konsep pesawat sederhana, kemampuan siswa dapat meningkat. Penggunaan multimedia interaktif dalam kemampuan pemahaman konsep pesawat sederhana merupakan upaya pembelajaran yang menggunakan gabungan dari grafik, teks, suara, video, dan animasi yang diharapkan dapat menarik perhatian dan mengaktifkan anak untuk memahami

konsep pesawat sederhana. Berpijak dari permasalahan itulah maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Pesawat Sederhana Dengan Menggunakan Multimedia Interaktif Pada Siswa Kelas V SDN 02 Jetis Jaten Karanganyar Tahun 2013”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di depan, maka masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan:” Apakah penggunaan *multimedia interaktif* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pesawat sederhana siswa kelas V SDN 02 Jetis Jaten Karanganyar Tahun 2013 atau tidak?” Kalau ya, sejauhmana peningkatannya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah

### **1. Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pesawat sederhana pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Jetis Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **2. Tujuan Khusus**

Secara khusus penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui apakah penggunaan multi media interaktif dapat meningkatkan pemahaman konsep pesawat sederhana pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Jetis Tahun Pelajaran 2012/2013 atau tidak.

- b. Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan yang dicapai siswa saat pembelajaran dengan menggunakan multi media interaktif dalam pembelajaran PKN siswa kelas IV SD Negeri 02 Jetis tahun pelajaran 2012/2013.
- c. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui penggunaan *multimedia interaktif*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat dijadikan salah satu cara untuk memperkaya khasanah ilmu dalam hal penggunaan media pembelajaran.
- b. Dapat dijadikan sumbangan bagi dunia pendidikan dalam pembelajaran pesawat sederhana melalui penggunaan multi media.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi siswa

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep pesawat sederhana melalui penggunaan *multimedia interaktif*.
- 2) Siswa termotivasi untuk belajar IPA khususnya pada materi pesawat sederhana, sehingga memudahkan siswa dalam mengembangkan keaktifan dan ketertarikan pada pembelajaran IPA melalui penggunaan *multimedia interaktif*.

###### b. Bagi guru

- 1) Agar guru dapat menentukan media yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran IPA khususnya pada materi pesawat sederhana melalui penggunaan *multimedia interaktif*.
  - 2) Agar guru dapat menambah pengalaman tentang penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi pesawat sederhana.
- c. Bagi sekolah
- Untuk memberi sumbangan pemikiran bagi perkembangan sekolah karena hasil penelitian dapat digunakan untuk memperbaiki dan memenuhi sarana dan prasarana pembelajaran khususnya dalam hal sarana dan prasarana multimedia interaktif.
- d. Bagi peneliti
- Memperoleh pengetahuan bahwa dengan menggunakan multimedia interaktif maka pembelajaran IPA dapat mencapai pemahaman siswa khususnya dalam materi pesawat sederhana.